

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu keadaan yang istimewa bagi seorang wanita sebagai calon ibu. Dalam kehamilan ibu hamil perlu melakukan *antenatal care* (ANC) yaitu kunjungan pemeriksaan kehamilan secara teratur. ANC merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 (kemenkes, 2022)

Berdasarkan data pemantauan wilayah setempat (PWS) Kota Malang kesehatan ibu dan anak (KIA), capaian kunjungan pertama dan kunjungan keenam menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil kunjungan pertama Kota Malang pada tahun 2022 adalah 90,6% sedangkan kunjungan ke-6 sebanyak 85,1%. Apabila dibandingkan dengan data tahun 2021, maka terdapat peningkatan capaian kunjungan pertama maupun kunjungan keenam. Pada tahun 2021 capaian kunjungan pertama sebanyak 89,5% sedangkan capaian kunjungan ke-6 sebanyak 84,1%.

Salah satu penyebab dari kesenjangan antara K1 dengan K6 adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan kurang dari 6 kali sesuai dengan standar.

Hal ini dapat mengurangi pemantauan secara menyeluruh pada ibu hamil. Masalah yang timbul pada saat kehamilan dan tidak segera teratasi dapat menjadi penyulit pada saat persalinan sehingga dapat membahayakan ibu dan bayi. Dengan demikian untuk menyikapi masalah yang terjadi maka salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan asuhan yang berkesinambungan atau pendekatan *Continuity Of Care*.

Asuhan *Continuity of care (COC)* dalam kebidanan merupakan asuhan berkesinambungan yang meliputi serangkaian pelayanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta keluarga berencana (Sunarsih & Pitriyani, 2020). *Continuity of Care* dilakukan dengan tujuan mengawasi kondisi ibu hamil secara menyeluruh agar dapat dilakukan tindakan skrining, pencegahan, dan penanganan yang tepat apabila ditemukan masalah hingga dimasa antara ibu. Begitupun dengan kondisi kesehatan bayi baru lahir yang juga akan dipantau perkembangannya untuk mendeteksi secara dini masalah atau komplikasi agar dapat segera ditangani. Penerapan *Continuity of Care* oleh bidan dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil hingga masa antara secara menyeluruh dapat meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

Tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai pemberi dan pelaksana memiliki tugas dan wewenang untuk memberikan asuhan pelayanan kepada masyarakat termasuk dalam upaya penurunan AKI dan AKB. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pelayanan asuhan kesehatan ibu, anak dan reproduksi serta keluarga berencana. Pelayanan yang bertujuan untuk memberikan asuhan yang efektif dan menyeluruh. Adapun pelayanan kesehatan di

TPMB Sri Sulami,S.Tr. Keb., Bd. mencakup pelayanan yang berkesinambungan meliputi kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai KB. Hal ini dapat digunakan untuk acuan dalam proses pengambilan studi kasus asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) sebagai upaya preventif untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh kepada ibu dan bayi.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pemberian asuhan kebidanan yang dimulai sejak masa kehamilan trimester III, proses bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, sampai pemilihan penggunaan alat kontrasepsi dengan model asuhan kebidanan *Continuity of Care (COC)* sesuai standar pelayanan kebidanan.

## **1.3 Tujuan Penyusunan LTA**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan secara komprehensif kepada Ny. L yang bersifat *Continuity Of Care* dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan mulai dari masa kehamilan trimester III, masa bersalin, nifas, neonatus, dan sampai masa antara/interval

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan laporan tugas akhir ini yaitu :

- a. Melakukan pengkajian data subyektif dan obyektif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval
- b. Menyusun diagnosis dan masalah sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval

- c. Merencanakan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL sampai masa interval.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval
- e. Melakukan evaluasi dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval
- f. Mendokumentasikan Asuhan Kebidanan yang telah dilaksanakan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval menggunakan metode SOAP

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil laporan diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengembangan Asuhan Pelayanan Kebidanan *Continuity Of Care* dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai masa interval. Selain itu dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai dengan standar kebidanan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Dapat mempraktikkan teori secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu mulai dari masa kehamilan sampai dengan masa interval

#### **b. Bagi Lahan Praktik**

Hasil laporan ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

#### **c. Bagi Klien**

Klien mendapatkan Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan (COC) yang sesuai dengan Standart Pelayanan Kebidanan sebagai tindakan preventif terjadinya komplikasi pada klien.